



# LAPORAN SITUASI KAMTIBMAS & GIAT MASYARAKAT POLRES JEMBRANA



Negara, 24 Juli 2024

# I. SITUASI UMUM



## KRIMINALITAS

1 (Satu) Kasus



## LAKA LANTAS

1 (Satu) Kasus



## GANGGUAN

1 (Satu) Kasus



## ORANG ASING

Awal OA : 76 Org

Masuk : - Org

Keluar : - Org

Menginap : 76 Org



## TAHANAN

**JUMLAH : 28 Orang**

- **TAHANAN POLRI** : 28 Org ( 26 Org laki-laki dewasa, 2 Org perempuan dewasa)
- **TITIPAN JAKSA** : Nihil

**2 Org Pr.**

**SEK. NEGARA**

**Nihil**

**SEK. PEKUTATAN**

**6 Org Lk.**

**SEK. MELAYA**

**Nihil**

**SEK. KOTA JBR**

**14 Org Lk.**

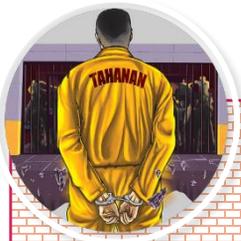
**RES. JEMBRANA**

**6 Org Lk.**

**SEK. MENDOYO**

**Nihil**

**SEK. GILIMANUK**



# II.SITUASI KHUSUS



## KRIMINALITAS 1 KASUS

### PENCURIAN UANG DALAM REKENING

#### Dasar :

LP/B/13/VII/2024/SPKT/POLSEK MENDOYO/  
POLRES JEMBRANA/POLDA BALI tanggal 23 Juli  
2024 telah terjadi pencurian Uang dalam rekening  
Sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta  
rupiah) dengan menggunakan Kartu ATM BRI  
milik Korban I NENGAH YUDI ARTANA  
sebagaimana dimaksud Pasal 362 Kuhp.

#### Waktu Kejadian :

Hari Senin tanggal 22 Juli 2024, sekira pukul  
06.00 wita.

#### Tempat Kejadian :

Di Warung Indah milik korban I NENGAH YUDI  
ARTANA, di Banjar Yeh Satang Desa Yehsumbul  
Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

#### Identitas Pelapor/ Korban :

I NENGAH YUDI ARTANA, Yehsumbul, 11-03-  
1982, Laki-Laki, Petani, Hindu, Alamat Banjar Yeh  
Satang Desa Yehsumbul, Kecamatan Mendoyo  
Kabupaten Jembrana.

#### Identitas Saksi:

NI KADEK MARAYANI, Yehsumbul, 08-08-1987,  
Perempuan, Pedagang, Hindu, Alamat Banjar Yeh  
Satang Desa Yehsumbul, Kecamatan Mendoyo  
Kabupaten Jembrana

#### Identitas Terlapor:

Dalam Penyelidikan.





## Singkat Kejadian :

Pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 sekita pukul 06.00 wita, seperti biasa pelapor/korban membuka warung miliknya kemudian selang beberapa saat datang seseorang yang mau transfer uang lewat mini ATM pelapor/korban, selanjutnya pelapor/korban membuka mini ATM ternyata saldonya masih tersisa Rp. 1.560.522,40 (satu juta lima ratus enam puluh ribu lima ratus dua puluh dua rupiah) dari saldo awal pelapor/korban Rp. 41.560.522.40 (empat puluh satu juta lima ratus enam puluh ribu lima ratus dua puluh dua rupiah). setelah mengetahui saldonya berkurang, kemudian pelapor/korban pergi ke Bank BRI Unit di Desa Yehembang untuk minta kejelasan kenapa saldo pelapor/korban di mini ATM nya berkurang, kemudian dari pihak Bank BRI memberikan print out rekening koran, setelah pelapor/korban lihat dari rekening koran BRI tersebut terdapat kejanggalan transaksi karena pelapor/korban tidak pernah melakukan transaksi seperti yang terdapat pada rekening koran BRI. kemudian pihak BRI menjelaskan kepada pelapor/korban bahwa terdapat transaksi tarik tunai di mesin ATM Bank lain sehingga pihak BRI berkesimpulan bahwa kartu ATM milik pelapor/korban sudah dibawa/digunakan orang lain, setelah penjelasan dari pihak BRI pelapor/korban langsung pulang kerumah/warung dan mencari kartu ATM BRI miliknya dan ternyata benar kartu ATM milik pelapor/korban telah hilang. Atas peristiwa tersebut diperkirakan pelapor/korban mengalami kerugian sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) dan melaporkan ke Kantor Polsek Mendoyo guna proses lebih lanjut



Lanjutan...

## GANGGUAN 1 KASUS

### ORANG MENINGGAL GANTUNG DIRI

#### Dasar :

L/GANGGUAN/B/11/VII/2024/SPKT /POLSEK MENDOYO/POLRES JEMBRANA/POLDA BALI tanggal 23 Juli 2024 telah terjadi Orang meninggal karena gantung diri.

#### Waktu Kejadian :

Diketahui hari Senin tanggal 22 Juli 2024 sekira pukul 16.00 wita.

#### Tempat Kejadian :

Dalam kamar rumah Korban NI SAYU KADEK MURNI, Banjar Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

#### Identitas Korban :

NI SAYU KADEK MURNI, Pohsanten 30-12-1949, perempuan, Hindu, petani/pekebun, alamat Banjar Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

#### Identitas Pelapor:

I KOMANG JULIARTA (Anak Korban), Pohsanten 27-05-1985, laki, Hindu, petani/pekebun, alamat Banjar Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

#### Identitas Saksi:

1. NI PUTU EKA JUNI EVI, Pohsanten 01-06-2007, perempuan, Hindu, pelajar SMA kelas 3, alamat Banjar Dauh Pangkung Jangu, Desa.



Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

2. NI MADE WITARIANI, Pangkung Apit 12-12-1987, perempuan, Hindu, petani/pekebun, alamat Banjar Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

### **Singkat Kejadian :**

Pada hari Senin tanggal 22 Juni 2024 sekira pukul 16.00 wita, saat saksi I pulang dari sekolah, setelah sampai dirumah saksi I melihat bahwa korban dalam keadaan tergantung dikusen jendela rumah milik korban menggunakan kain warna ungu, selanjutnya saksi I memanggil saksi II dan memberitahukan bahwa korban dalam keadaan tergantung, kemudian saksi II mengecek keadaan korban dan saksi II mendapati bahwa korban benar dalam keadaan tergantung, dari mulut korban mengeluarkan air liur, saksi II juga sempat mengecek denyut nadi korban namun tidak ada denyutan, selanjutnya saksi II meminta bantuan kepada saudara ipar yang bernama I KETUT ADE PUTRA untuk menurunkan jenazah korban, setelah korban diturunkan dari pihak keluarga tidak sempat memeriksakan jenazah korban ke puskesmas I Mendoyo. Menurut keterangan dari pihak keluarga korban yang bernama NI MADE WITARIANI dan Kelian Banjar Dauh Pangkung Jangu yang bernama I KOMANG SAPTA YUDIANA bahwa korban sebelumnya sudah pernah melakukan percobaan gantung diri sebanyak 3 kali, korban depresi karena mengalami penyakit jantung, paru (komplikasi) sudah selama dari 3 tahunan.



## Lanjutan...

Hasil pemeriksaan dari tim Identifikasi Polres Jembrana dan Tim medis Puskesmas I Mendoyo oleh dokter RAI WIDYA SUKANA sebagai berikut :

- korban ditemukan sekira pukul 16.00 wita
- korban dalam keadaan tergantung dikusen jendela
- riwayat sakit sesak nafas dan jantung
- tinggi badan 152 cm
- jejas jeratan dileher 9 cm
- jarak kusen jendela ke lantai tempat tali bagian atas 160 cm
- tinggi dipan kayu 45 cm
- luas ruangan 2x2,5 meter
- diduga korban terlebih dahulu naik ke atas dipan selanjutnya mengikat tali untuk gantung diri dikusen jendela.
- panjang tali tidak bisa ditentukan karena sudah dipakai alas jenazah korban
- kondisi korban sudah di kasi es
- tidak mengeluarkan cairan
- tidak ditemukan tanda
- tanda kekerasan
- lidah tidak menjulur

Dari pihak keluarga menolak untuk dilakukan otopsi terhadap jenazah korban dan mengikhlaskan atas kematian korban.



Lanjutan...

## LAKA LANTAS 1 KASUS

SPM. YAMAHA N-MAX MENGALAMI  
OUT OFF CONTROL (OC)

### Dasar :

LP/A/268/VII/2024/SPKT.SATLANTAS/POLRES JEMBRANA/POLDA BALI, tanggal 23 Juli 2024 telah terjadi Kecelakaan lalu lintas Spm Yamaha Nmax No. Pol. DK-3640-TI Mengalami Out Off Control

### Waktu Kejadian :

Hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 sekira pukul 17.30 Wita, Dilaporkan hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 pukul 22.00 Wita, tiba di TKP pukul 22.10 Wita.

### Tempat Kejadian :

Jalan Umum Denpasar-Gilimanuk KM 96-97, Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana-Bali.

### Identitas Pelapor:

I KOMANG OKA SURADIARTA, S.H, TTL: Negara, 6-2-1986, 38 tahun, Polri, S1, Hindu, WNI, alamat: Banjar/Desa Dangin Tukadaya Kecamatan/ Kabupaten Jembrana.

### Identitas Korban :

1. FRESI EKA LISDIANTI, Perempuan, Sidoarjo, 24-02-1997, 27 tahun, S1, Perawat, Islam, Jawa, WNI, alamat: Asrama Yonif Mekanis 741, Kel. Banjar Tengah, Kec Negara, Kab Jembrana-Bali, pengendara Spm Yamaha Nmax No. Pol. DK-3640-TI STNK No.01639389.H, NOKA : MH3SG3190KK464736, NOSIN :



G3E4E-1302139, No,BPKB : P03362230-O; kondisi : Sadar, mengalami luka robek pada pelipis mata kiri, luka robek pada bawah mata, luka robek pada hidung, kaki kiri disakitkan, dan bahu kiri luka lecet; memakai helm SNI, SIM C No. 1625-9702-000206 berlaku sampai dengan 21-02-2009.

2. NINI ANGGRAINI, Perempuan, Mataram, 03-05-1997, 27 tahun, S1, Mengurus Rumah Tangga, Islam, Jawa, WNI, alamat: Asrama Yonif Mekanis 741, Kel. Banjar Tengah, Kec Negara, Kab Jembrana-Bali, penumpang Spm Yamaha Nmax No. Pol. DK-3640-TI. kondisi : Sadar, mengalami luka lecet pada kaki kiri; memakai helm SNI.

### Identitas Saksi:

DONNY EKKI KRISTIANTO, NIK 3514120706950002, Laki-laki, Ponorogo, 07-06-1995, 29 tahun, SMA, TNI, Islam, Jawa, WNI, alamat: : Asrama Yonif Mekanis 741, Kel. Banjar Tengah, Kec Negara, Kab Jembrana-Bali.

### Akibat Kejadian :

2 (dua) orang LR kerugian materiil diperkirakan Rp. 200.000,- (dua ribu rupiah).

### Singkat Kejadian :

Spm Yamaha Nmax No. Pol. DK-3640-TI datang dari arah barat ke timur setibanya di tempat kejadian situasi jalan lurus, beraspal baik, terdapat median jalan berupa taman sebagai pemisah jalur, satu jalur menjadi dua lajur marka jalan putus-putus, cuaca cerah, sore hari, dan arus lalu lintas sedang, pada saat bersamaan tiba-tiba ada bola yang melintas dari arah selatan ke utara sehingga pengendara kaget dan terjatuh.



# III. GIAT MASY.

◆ 1 ◆



Pada hari ini Selasa tanggal 23 Juli Tahun 2024 Pukul 08.00 s.d 08.50 Wita bertempat di TK Negeri 1 Negara Jl. Danau Beratan, Kel. Lelateng, Kec/Kab. Negara/Jembrana telah dilaksanakan Kegiatan Kick Off Dalam Rangka Pekan Imunisasi Nasional ( PIN ) Polio Tahun 2024.

◆  
2  
◆



Pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 pukul 09.10 Wita Di Gedung sentra Tenun, Jln Sudirman Lingk. Satria Kel. Pendem Kec. Jembrana, Kab. Jembrana telah berlangsung kegiatan Pembukaan Kegiatan Job Fair and Expo SMK Se-Kabupaten Jembrana.



3



Pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 pukul 12.05 s.d 12.30 Wita bertempat di Subak Pangkung Serangsang, Br. Serong Desa Gumbrih Kec. Pekutatan Kab. Jembrana telah berlangsung kegiatan Peninjauan Lokasi Bendung Subak Pangkung Serangsang yang akan di jadikan Pompanisasi untuk mengairi sekitar 20 H.

4



Pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 mulai pukul 19.00 Wita bertempat di Lapangan Bola Voli Praduta, Br Tegalahih, Ds. Batuagung, Kec/Kab Jembrana telah dilaksanakan kegiatan Lanjutan Kegiatan Turnamen Voli "Perbekerl Cup II" Desa Batuagung.



# SEKIAN & TERIMA KASIH



TRANSFORMASI  
MENUJU POLRI YANG  
**PRESISI**

PREKUALIFIKASI • EMPUSAN AKHIR • KEMERDEKAAN OPERASIONAL